



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN FAKTOR PEMUNGKIN DENGAN PEMBERIAN  
ASI EKSKLUSIF DI INDONESIA (META-ANALISIS)**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN FAKTOR PEMUNGKIN DENGAN PEMBERIAN  
ASI EKSKLUSIF DI INDONESIA (META-ANALISIS)**

**Oleh :**

**ADETYA PERMATA ZALTI**

**No.BP. 1511211018**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Oktober 2019**

**ADETYA PERMATA ZALTI, No. BP. 1511211018**

**HUBUNGAN FAKTOR PEMUNGKIN DENGAN PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DI INDONESIA (META-ANALISIS)**

**xi + 76 halaman, 5 tabel, 6 gambar, 7 lampiran**

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu 37,5% pada tahun 2018. Rendahnya cakupan ASI eksklusif dapat disebabkan oleh perilaku individu terhadap pemberian ASI eksklusif. Lawrence Green mengemukakan 3 faktor penentu perilaku individu yaitu faktor pendorong, faktor pemungkin dan faktor penguat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor pemungkin dengan pemberian ASI eksklusif di Indonesia.

**Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meta-analisis. Penelitian dilakukan dari bulan Juli-Agustus tahun 2019. Ruang lingkup penelitian meliputi artikel publikasi yang berada di Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2018.

**Hasil**

Berdasarkan hasil identifikasi studi diperoleh 11 artikel yang dapat dianalisis menggunakan meta-analisis dari 139 artikel yang teridentifikasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara inisiasi menyusui dini (*OR* 6,70), jenis persalinan (*OR* 3,05) dan tempat persalinan (*OR* 3,40) dengan pemberian ASI eksklusif.

**Kesimpulan**

Pemberian ASI eksklusif dapat dipengaruhi oleh inisiasi menyusui dini, jenis persalinan dan tempat persalinan. Diharapkan kepada Pemerintah untuk dapat mensosialisasikan kembali tentang IMD kepada ibu, melarang pemberian susu formula kepada bayi setelah dilahirkan dan melengkapi fasilitas kesehatan dengan sistem rawat gabung sehingga ibu dapat dengan mudah menyusui bayinya.

**Daftar Pustaka** : 64 (1998-2018)

**Kata Kunci** : ASI eksklusif, Inisiasi Menyusui Dini, Jenis Persalinan, Meta-analisis, Tempat Persalinan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
UNIVERSITY OF ANDALAS**

**Undergraduate Thesis, October 2019**

**ADETYA PERMATA ZALTI, Reg. Number : 1511211018**

**THE CORRELATION BETWEEN ENABLING FACTORS WITH  
EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN INDONESIA (META-  
ANALYSIS)**

**xi + 76 pages, 5 tables, 6 pictures, 7 attachments**

**ABSTRACT**

**Objective**

In Indonesia, the coverage of exclusive breastfeeding is still relatively low, that is 37,5% in 2018. This low coverage of exclusive breastfeeding can be caused by several things, mostly caused by individual behavior towards exclusive breastfeeding itself. Lawrence Green establish a theory about factors that affect the behavior of the mother regarding the breastfeeding, which is divided into three factors: predisposing factors, enabling factors and reinforcing factors. So, the purpose of this research is to know the relationship between the enabling factors with the exclusive breastfeeding in Indonesia.

**Method**

The method that was used in this research is meta analysis method. This research was done in July to August 2019. The scope of this research is including journals and other articles in Indonesia from 2014 until 2019.

**Result**

According to the result of identification study there are 11 articles that can be analyzed using meta analysis method out of 136 articles. The result shows that there is indeed a relation between early breastfeed initiation (OR 6,70), type of childbirth (OR 3,05), place of childbirth (OR 3,40) with the exclusive breastfeeding by mothers.

**Conclusion**

Exclusive Breastfeeding related to early breastfeed initiation, type of type of childbirth, and place of type of childbirth. It is expected that the Government will socialize again about the initiation of early breastfeeding to mothers, recommend that mothers give birth normally if there is no risk to the mother or baby and prohibit the use of formula milk at the place of childbirth.

**References** : 64 (1998-2018)

**Keywords** : Early breastfeed initiation, exclusive breastfeeding, meta-analysis, place of childbirth, type of childbirth